



Nomor : 064 /LP2M-STIEIPWIJA/III/2022  
Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Bapak Eem Sulaeman, S.Pd.  
Kepala SDN Sukasirna 05  
Kecamatan Jonggol  
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kepala Kepala SDN Sukasirna 05, Kp. Tegal Putat, Desa Sukasirna Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. No.421.1/064/SD-49/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal tersebut di atas, dengan ini Kepala LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta menugaskan:

No	Nama Dosen	NIDN
1	Dede Mulyana, SE.,MM.	0310118702
2	Angka Utama, SE., MM.	0409057705
3	Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA.	0319048401
3	Nanda Hidayati, S.Pd.I, M.Pd.	0302029103

Untuk menjadi Narasumber Kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Selasa, 29 Maret 2022  
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB  
Tempat : SDN Sukasirna 05, Kp. Tegal Putat, Desa Sukasirna  
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor.  
Tema : “Generasi SDM Berakhlak Generasi Unggul Untuk Meraih  
Sukses Masa Depan.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 23 Maret 2022



**Rochmad Fadjjar Darmanto, SE, MM.**  
Kepala LP2M STIE IPWIJA



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUKASIRNA 05**  
Alamat : Kp. Tegal Putat Desa Sukasirna Kec Jonggol Kp 16830

Jonggol, 22 Maret 2022

Nomor : 421.1/064/SD-49/III/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan

Kepada  
LP2M STIE IPWIJA  
Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan ekspose Program penguatan proyek Profil Pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Maret 2022  
Tempat : SDN Sukasirna 05 Kec. Jonggol

Selanjutnya melalui surat ini kami mengundang Bapak/Ibu

1. Dede Mulyana, SE., MM.
2. Angka Utama, SE., MM.
3. Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA.
4. Nanda Hidayati, S. Pd. I., M. Pd.

Untuk menjadi narasumber Talk Show dengan tema **“Generasi SDM berakhlak, Generasi Unggul Untuk Meraih Sukses Masa Depan”**:

Demikian Surat Undangan ini Kami Sampaikan, Atas Segala Perhatian dan Partisipasinya kami ucapkan terimakasih



Kepala SDN Sukasirna 05  
**( EEM. SULAEMAN . S.Pd )**  
NIP. : 196812011990031005



**PEMERINTAN KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUKASIRNA 05**  
Alamat : Kp. Tegal Putat Desa Sukasirna Kec Jonggol Kp 16830

Jonggol, 29 Maret 2022

Nomor : 421.3/068 /SD-49/III/2022

Perihal : **UcapanTerimaKasih**

Kepada Yth:

**Kepala LP2M STIE IPWIJA**

Di Tempat

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Atas berkat rahmat dan kasih sayangnya sehingga kita selalu dalam keadaan sehat walafiat. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga segala aktivitas kita senantiasa ada dalam ridho dan bimbingan Allah SWT. Aamiin.

Sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Para Dosen STIE IPWI Jakarta, maka dengan ini Kami Mengucapkan Terima Kasih Kepada:

1. **Dede Mulyana, SE., MM.**
2. **Angka Utama, SE., MM.**
3. **Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA.**
4. **Nanda Hidayati, S. Pd. I., M. Pd**

Yang mana telah bersedia menjadi Narasumber dalam tema "**Generasi SDM berakhlak, Generasi Unggul Untuk Meraih Sukses Masa Depan**", dan Alhamdulillah acara tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik.

Semoga materi yang telah disampaikan kepada para peserta, menjadi ilmu yang bermanfaat. Dan Atas segala perhatian, waktu dan tenaganya sekali lagi kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Kepala SDN Sukasirna 05



**(LEANDER LAEMAN . S.Pd)**  
NIP. : 196812011990031005

**Materi Pengabdian kepada Masyarakat**  
**Desa Sukasirna -SDN 05 Sukasirna, Kp. Tegal Putat, Desa Sukasirna**  
**Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor**  
**(Selasa, 29 Maret 2022)**

**Tema : Generasi SDM Berakhlak Generasi Unggul Untuk Meraih Sukses Masa Depan.**

Dosen Pembicara :

- Dede Mulyana SE., MM. (NIDN: 0310118702 )
- Angka Utama, SE., MM. (NIDN: 0409057705 )
- Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA. (NIDN: 0319048401 )
- Nanda Hidayati, S.Pd.I, M.Pd. (NIDN: 0302029103 )

**“Mewujudkan Generasi Unggul Dengan Pendidikan Karakter pada Era Abad 21”**

### **Definisi Karakter**

Karakter merupakan wujud abstrak dari manusia dalam bentuk perilaku dan kebiasaan yang dapat menjadi jati diri bagi individu. Karakter terbentuk pertama kali di dalam keluarga dimana manusia dididik dan diajarkan nilai-nilai untuk pertama kali. Selain dari keluarga, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi karakter seseorang, seperti: agama yang mengatur seluruh tata cara perilaku manusia, lingkungan yang dimulai dari pertemanan sekawan dan lingkungan sekitar, serta sekolah yang merupakan lembaga formal dalam pembentukan karakter dan jati diri seseorang.

### **Pendidikan Karakter**

5 (lima) Pilar Pemersatu Bangsa yang hendaknya dipahami oleh seluruh generasi penerus bangsa melalui pendidikan di sekolah.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal yang menyebutkan fungsi dari pendidikan Nasional untuk mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa. Empat nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter adalah: nilai agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Indonesia sebagai negara beragama tentunya menganut faedah yang mereka percaya dari agamanya.

## **Pendidikan Abad 21**

Model pendidikan pada abad 21 memiliki hal penting yaitu berfikir kritis, menyelesaikan masalah, kreatif, inovatif, komunikasi, dan kolaborasi. Kemudian dituntut untuk memiliki kesadaran akan kesehatan dan kebugaran, rasa nasionalisme yang tinggi, finansial, ekonomi, bisnis, enterpeuner, dan kesadaran global.

Pada tahun 2045 merupakan target generasi emas yaitu generasi yang saat ini sedang mengenyam pendidikan sehingga akan meraih kesuksesan di tahun 2045. Untuk itu, saat ini perlu adanya usaha mempersiapkan generasi tersebut yang menyelaraskan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Oleh karena itu pemerintah merancang kurikulum 2013 sebagai persiapan generasi emas di tahun 2045 kelak.

Pada masa lalu melakukan pembelajaran kepada siswa yang berifat pendengar pasif dan duduk manis, sedangkan pembelajaran yang dilakukan sekarang mendorong siswa memiliki kemampuan analisis, kreatif, reflektif, dan aktif. Alasan kenapa siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah adalah agar dapat menghadapi resiko yang lebih banyak dalam situasi yang tidak pasti di abad 21 ini. Untuk itu siswa harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang kompleks dibandingkan pembelajaran masa lalu.

Terutama pada Sekolah di daerah terpencil yang sulit untuk dijangkau bagi sebagian peserta didik yang bahkan harus menyeberangi sungai dan bukit untuk sampai di sekolah. Dan generasi unggul akan lahir dari tenaga pengajar yang baik pula. Seperti tenaga pengajar yang tidak memiliki karakter yang tidak dapat dijadikan panutan bagi siswa.

Dalam implementasinya, pendidikan karakter hendaknya dibentuk dengan cara yang sistematis yang di dalamnya terdapat aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang berjalan beriringan dalam proses pendidikan. Sebagai contoh wujud implementasi tiga hal diatas adalah ketika seorang telah mampu untuk menjadi seorang siswa cerdas dalam proses belajar di kelas, memiliki akhlak yang baik, serta aktif dalam kegiatan ekstra maupun olahraga. Tanpa adanya sikap yang baik maka perkembangan pengetahuan dapat menurunkan nilai luhur bangsa, melemahkan kepribadian yang baik, dan membuat generasi bangsa sebagai generasi yang tidak berpotensi mempertahankan dan mengembangkan kesejahteraan bangsa.

Dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala dalam persiapan generasi berkualitas disekolah seperti pengaruh lingkungan yang tidak mendukung revolusi ini seperti masyarakat dan teknologi serta komunikasi. Memang sekolah berperan penting membentuk pribadi-pribadi berkualitas, tetap jika keluarga atau masyarakat masih menunjukkan perilaku yang akan merusak mental-mental yang telah dikonsepskan di sekolah, maka akan sulit untuk terwujudnya pribadi yang berkualitas.

Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi selain dapat memberikan dampak positif, juga berdampak negatif yang akan menimbulkan generasi yang terbelakang. Sisi negatif internet akan tidak menguntungkan bagi generasi penerus apabila para anak-anak dan remaja menghabiskan waktu bermain games di warung internet tanpa berperan aktif di lingkungan sekitar yang

membiasakan perilaku anti sosial karena sikap sosial merupakan salah satu syarat penting yang harus dilatih untuk melahirkan pribadi yang berkualitas mempunyai karakter.

Untuk menghasilkan generasi emas yang berkarakter tentu harus mengetahui apa tuntutan dunia dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada abad modern ini perkembangan ilmu, teknologi dan komunikasi bergerak sangat cepat. Perkembangan ini menjadi kebutuhan bagi dunia untuk berkembang. Hal ini harus seiring dengan sikap masyarakat yang terbuka, beretika, dan toleran. Karena perkembangan ini berkaitan dengan kesehatan, budaya, lingkungan, ekonomi, dan lainnya. Dengan adanya sikap ini masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Salah satu tuntutan dunia abad 21 adalah keahlian dalam teknologi dan layanan yang cepat sehingga dapat bertahan dalam persaingan industri. Hal lain yang dapat menguntungkan dari mengikuti perkembangan adalah adanya kemajuan, peningkatan efektivitas, dan efisiensi kerja. Tetapi ada hal negatif dari mengikuti perkembangan jika tidak bisa dikontrol atau dipilah-pilah yaitu budaya asing yang masuk ke masyarakat sehingga dapat mengakibatkan ketidak harmonisan masyarakat, ketimpangan masyarakat dan kecemburuan sosial, maka dari itu pendidikan berkarakter sangat dibutuhkan yang diajarkan oleh pendidik terhadap peserta didik.

Solusi dari masalah yang muncul dalam proses pendidikan karakter adalah memiliki guru yang profesional. Guru yang profesional akan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik daripada guru yang belum profesional. Guru profesional memiliki tugas yang lebih banyak daripada guru biasa yaitu (1) membuat pembelajaran yang bermutu, (2) pembelajaran yang bermanfaat untuk lulusan, dan (3) pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja. Dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah (1) basis pengetahuan, (2) pedagogi, (3) personal atribut, dan (4) kepemimpinan. Disamping itu guru profesional harus terintegrasi dan mempunyai kemampuan kolaborasi, teknologi, komunikasi dan evaluasi. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru profesional maka peserta didik dapat mengenyam pendidikan berkarakter sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Referensi:

<http://kmp.student.uny.ac.id/mewujudkan-generasi-emas-melalui-pendidikan-karakter/>